

**Pengaruh Penggunaan Asap Cair Sebagai *Teat Dipping*
Terhadap Kondisi Mastitis, Total Koloni Bakteri
dan pH Susu**

Rahmi Afliwarni, di bawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Ellyza Nurdin, MS dan **Prof. Dr. Ir. Ferdinal Rahim**
Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas,
Padang 2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan asap cair sebagai *teat dipping* terhadap kondisi mastitis, total koloni bakteri dan pH susu sapi FH. Penelitian dilaksanakan di kelompok tani Tunas Baru Padang Panjang dengan menggunakan sampel 20 puting sehat yang berasal dari 7 ekor sapi perah FH dengan laktasi periode 2-3 dan bulan laktasi 3-5. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan A. bahan *teat dipping* komersial (sierades); B. *teat dipping* asap cair 1%; C. *teat dipping* asap cair 2%; D. *teat dipping* asap cair 3% dalam air dan peubah yang di ukur adalah kondisi mastitis, total koloni bakteri dan pH susu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan asap cair sebagai *teat dipping* berpengaruh sangat nyata terhadap penurunan kondisi mastitis ($P < 0,01$) dengan rataan perlakuan A, B, C dan D secara berturut-turut adalah 2,55, 1,85, 2,05 dan 1,75. Berpengaruh sangat nyata terhadap penurunan total koloni bakteri ($P < 0,01$) dengan rataan perlakuan A, B, C dan D secara berturut-turut adalah $2,05 \times 10^4$, $1,25 \times 10^4$, $1,15 \times 10^4$ dan 1×10^4 CFU/ml, dan berpengaruh sangat nyata terhadap pH susu ($P < 0,01$) dengan rataan pH perlakuan A, B, C dan D secara berturut-turut adalah 7,05, 6,64, 6,83 dan 6,66. Perlakuan dengan penggunaan asap cair konsentrasi 1% sebagai *teat dipping* merupakan perlakuan terbaik dalam menurunkan kondisi mastitis dan total koloni bakteri susu serta pH susu yang normal.

Kata kunci : Asap cair, teat dipping, mastitis, total koloni bakteri dan pH susu